

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif bertujuan “untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya”.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya akan digeneralisasi(diinferensikan) di tingkat populasi tempat sampel diambil. Dalam penelitian ini juga termasuk dalam statistik nonparametris, statistik nonparametris digunakan untuk menganalisis data yang berskala nominal atau ordinal dari populasi yang bebas distribusi.

dari kuisioner akan diolah dengan metode statistik.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian di dalam pendekatan kuantitatif penting ini adalah menggunakan penelitian asosiatif. Bentuk dari penelitian asosiatif sendiri juga terbagi menjadi simetris, kausal dan inetraktif / resiprocal / timbal balik<sup>2</sup>. Penelitian kuantitatif dengan judul pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan dalam meningkatkan Ziswa Yayasan Yatim Mandiri Jambangan Surabaya ini menggunakan bentuk asosiatif hubungan kausal. Jenis penelitian Asosiatif hubungan

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, 2011, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Manajemen Dakwah*, Surabaya, Jurusan Manajemen Dakwah. Hal 3.

<sup>2</sup> Sigiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal. 56.

kausal (sebab, akibat) ini yaitu Dimana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu pelatihan dan dependen (dipengaruhi) yaitu peningkatan Ziswa.<sup>3</sup>

## **B. LOKASI PENELITIAN**

**Lokasi penelitian adalah lokasi di mana penelitian akan dilakukan.** Lokasi dalam penelitian adalah Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya yaitu di Jln.Raya Jambangan 135-137 Surabaya 60232, Jawa Timur Indonesia. Lokasi ini ditentukan atas dasar pertimbangan peneliti secara matang. Kemudahan dalam mencari responden dan dukungan penuh pihak Yayasan Yatim Mandiri sangat diharapkan oleh peneliti.

## **C. POPULASI, SAMPEL DAN TEHNIK SAMPLING**

### **1. Populasi**

Menurut *Robert B.Burns* dalam buku Metode penelitian Sosial, Populasi adalah seluruh unit unit yang darinya sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisasi atau sekelompok orang, masyarakat, Organisasi, benda,objek,peristiwa,atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua.<sup>4</sup>

**Populasi adalah sebagian karyawan yang mengikuti pelatihan terdaftar sebagai pemilih.** Tiap anggota dari populasi disebut elemen, sedangkan daftar dari semua elemen dari populasi disebut kerangka populasi atau kerangka penelitian sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Yayasan Yatim Mandiri sejumlah 65 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar – benar representatif ( mewakili). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

<sup>3</sup> Sugiyono,2011,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 37

<sup>4</sup> Ulber Silalahi,2012,*Metode Penelitian Sosial*,PT.Rafika Aditama,Bandung,hal.253

ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat di ambil dari populasi itu.<sup>5</sup>

Jumlah sampel yang ada di Yayasan Yatim Mandiri Jambangan Surabaya berjumlah 50 orang karyawan karena yang mengikuti pelatihan karyawan pilihan. Menurut Arikunto (1995) “Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”. Oleh karena itu peneliti mengambil seluruh sampel yang ada di Yayasan Yatim Mandiri Jambangan Surabaya sebagai sampel.

### **3. Teknik sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* . Purposive sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kita memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita.<sup>7</sup> Sampling yang diambil sebesar 50 orang karyawan Yayasan Yatim Mandiri di Jambangan.

## **D. VARIABEL DAN INDIKATOR PENELITIAN**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

---

<sup>5</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal.116

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal 81.

<sup>7</sup> Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, hal. 19

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya<sup>8</sup>. Hatch dan Farhady menyatakan bahwa variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger<sup>9</sup> menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Dari pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dari seseorang atau obyek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yaitu

**a. Variabel independen**

Variabel ini sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen<sup>10</sup>. Variabel independen berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pelatihan.

**b. Variabel dependen**

Sering disebut variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas kerja dalam meningkatkan Ziswa.

Untuk mengukur jawaban responden diperlukan skala pengukuran. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif sehingga nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.<sup>11</sup> Dalam

<sup>8</sup> Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, hal. 2

<sup>9</sup> Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, hal. 38

<sup>10</sup> Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, hal. 4

<sup>11</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal. 132.

penelitian ini memakai jenis skala ordinal. Skala ordinal memiliki semua karakter skala nominal perbedaanya skala ordinal mempunyai urutan atau peringkat antarkategori. Angka yang dipakai hanya menentukan posisi dalam satuan seri yangurut,bukan nilai absolut.<sup>12</sup>

## 2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan suatu fenomena alam maupun sosial yang sesuai dengan variabel penelitian tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh atau seberapa besar variabel yang ada saling berkesinambungan. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir – butir pertanyaan atau pernyataan<sup>13</sup>.

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Pelatihan (x)	Materi	1. Kesesuaian materi
			2. Kelengkapan materi
			3. Manfaat materi
			4. Tujuan materi
			5. Materi yang menarik
		Metode pelatihan	1. Kesesuaian metode dengan materi
			2. Variasi metode pelatihan
			3. Peran aktif karyawan
			4. Metode pelatihan mudah

<sup>12</sup> Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial*, Gava Media Yogyakarta, ,hal.9

<sup>13</sup> Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal.147.

			dipahami
			5. Kemampuan peserta
		Pelatih	1. Keahlian pelatih
			2. Kemampuan komunikasi
			3. Keterampilan pelatih
			4. Pemahaman metode pelatihan
			5. Kemampuan membangkitkan Suasana
		Peserta	1. Kemampuan peserta
			2. minat peserta pelatihan
2.	produktivitas kerja dalam meningkatkan Ziswa (Y)	Hasil yang dicapai.	
		Mutu	
		Kemampuan	
		Semangat kerja	
		Pengembangan diri	

### E. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah

Setiap penelitian didasarkan pada permasalahan yang dihadapi. Permasalahan itu bisa tentang ketidak sesuaian dengan teori, keunikan, kekurangan, ataupun kelebihan dari suatu obyek sehingga menarik untuk diteliti.

## 2. Menyusun kerangka teori

Langkah selanjutnya adalah memantapkan diri untuk meneliti masalah tersebut dengan teori yang berhubungan. Yaitu tentang pelatihan *On The Job Training* dan produktivitas kerja dalam meningkatkan Ziswa

## 3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang dibuat sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis tersebut dibuat berdasarkan teori dan analisa sementara peneliti. Selanjutnya hipotesis itu akan dibuktikan dengan data-data yang telah diperoleh.

## 4. Memilih alat pengumpulan data

Dalam proses pemilihan alat pengumpulan data, peneliti memutuskan untuk menggunakan kuesioner yang akan disebar pada 40 responden. Data yang didapat dari kuesioner adalah data primer. Dan untuk mendapatkan data sekunder seperti profil perusahaan, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengunjungi kantor Yayasan Yatim Mandiri Jambangan Surabaya.

## 5. Menganalisis data yang telah didapatkan dan menyajikannya.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS (Statistical korelasi and Service Solution) dan Ms. Excel.

Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, digram lingkaran, dan pictogram.

Setelah melakukan analisis, dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Pembahasan tersebut mengenai hasil pengujian hipotesis yang disesuaikan dengan teori.

#### 6. Mengambil kesimpulan

Setelah dilakukan analisa terhadap data yang didapatkan dan pembahasan yang mendalam, tugas peneliti selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan singkat yang menjawab rumusan masalah. Penelitian ini diawali dengan adanya masalah yang kemudian dibuktikan dengan penggalian data. Oleh karena itu peneliti mempunyai kewajiban untuk memberikan saran.

### **F. TEHNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data. Yaitu kuesioner, wawancara, dan observasi. Akan tetapi penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan dengan angket ini dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

1. Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan riset secara langsung pada obyek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan

#### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>14</sup>. Kuesioner merupakan teknik teknik pengumpulan data yang

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal. 199

efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Dengan menggunakan kuesioner, data langsung dari responden bisa didapatkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data primer dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan skala ordinal dan langsung diberikan kepada sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data primer dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan skala ordinal dan langsung diberikan kepada sumber data.

#### b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga dilakukan metode dokumentasi untuk melengkapi data berupa dokumen profil yaitu dengan mengunjungi kantor Yayasan Yatim Mandiri Jambangan Surabaya.

### 2. Jenis Data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan.<sup>15</sup> Data dikumpulkan oleh peneliti melalui dokumentasi atau penyebaran angket kepada para staff Yayasan Yatim Mandiri yang dipilih sebagai sampel penelitian.

#### b. Data Sekunder

---

<sup>15</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal. 199

Data sekunder merupakan data yang akan digunakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, dan data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi yang berupa data yang diperoleh dari sumber tidak langsung.<sup>16</sup> Data sekunder dapat berupa file atau data tertulis.

- 1) Struktur Organisasi Yayasan Yatim Mandiri
- 2) Sejarah berdirinya Yayasan Yatim Mandiri
- 3) Struktur Organisasi Yayasan Yatim Mandiri

#### c. Skala pengukuran

Skala pengukuran data merupakan pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.<sup>17</sup> Skala penelitian yang digunakan peneliti adalah skala ordinal, skala ini mempunyai urutan atau peringkat antar kategori. Angka yang dipakai hanya menentukan posisi dalam suatu seri yang urut, bahkan nilai absolut, namun angka tersebut tidak bisa ditambahkan, dikurangi, dikalikan ataupun dibagi. Skala pengukuran menggunakan skala ordinal mempunyai gradasi nilai dari yang positif sampai dengan nilai yang negative, berikut urutan skala ordinal :

#### a) Pelatihan

Keterangan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
R (Ragu-ragu)	3

<sup>16</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal. 199

<sup>17</sup> Sofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal 46

TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

b) produktivitas kerja dalam meningkatkan Ziswa

Keterangan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
R (Ragu-ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Adapun kala pengukuran menggunakan skala ordinal mempunyai gradasi nilai dari yang negative sampai dengan nilai yang positif, berikut urutan skala ordinal :

a) Pelatihan

Keterangan	Skor
SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	2
R (Ragu-ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	5

b) produktivitas kerja dalam meningkatkan Ziswa

Keterangan	Skor
SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	2
R (Ragu-ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	5

## G. TEKNIK VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh , mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>18</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen atau alat ukur untuk pengumpulan data mempunyai kedudukan atau peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data bergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yakni valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen atau alat ukur. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan persoalan, apakah kita benar benar mengukur apa yang kita pikirkan sedang kita ukur.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Sofian Siregar, 2013, *Metode penelitian Kuantitatif*, hal 46

<sup>19</sup> Muchlish Ansori, 2009, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Airlangga University Press, Surabaya, hal.90

Suatu instrumen pengumpul data dikatakan *valid* bila mampu dan dapat mengungkap data atau informasi dari suatu variabel yang diteliti secara tepat dan mampu mengukur apa yang diinginkan atas penelitian tersebut. tinggi-rendahnya koefisien validitas menggambarkan kemampuan mengungkap data atau informasi dari variabel tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan menggunakan *Bivariate Pearson* (korelasi Product Moment) yaitu analisis dengan menggunakan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Kehandalan berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu alat ukur dilihat dari stabilitas atau konsistensi internal dan informasi, jawaban atau pertanyaan, jika pengukuran dilakukan pengamatan dilakukan berulang. Apabila suatu alat ukur digunakan berulang dan hasil yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut dianggap handal (reliabel). Uji reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang relative sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama. Nilai reabilitas minimum dan dimensi /indikator pembentuk variabel laten yang dapat diterima adalah sebesar 0,70.

Teknik uji dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf nyata 5%, hal ini perhitungannya juga menggunakan bantuan program komputer SPSS. Dengan kriteria jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6, maka *item* tersebut dinyatakan reliabel.

## H. Teknik Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan<sup>20</sup>.

Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial (statistik parametris dan statistik nonparametris). Dalam penelitian yang berjudul pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan dalam meningkatkan ZISWA di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya ini menggunakan teknik analisa data dengan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasi(diinferensikan) di tingkat populasi tempat sampel diambil. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena statistik ini digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat uji statistik korelasi Rank Sperman dan Uji Linier Sederhana. Uji korelasi Rank Sperman merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif(uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala ordinal (ranking). Korelasi Rank Sperman digunakan pada data berskala ordinal, untuk itu sebelum dilakukan pengelolaan data kuantitatif yang akan dianalisis perlu disusun dalam bentuk rangking. Dimana menurut Masrun, dalam Sugiyono menyatakan bahwa “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang yang paling banyak digunakan”. Penggunaan teknik analisa data dengan statistik inferensial ini melalui bantuan program SPSS 18.0

---

<sup>20</sup> Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal.207.

